

EDUKASI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIJAU DI SEKOLAH DASAR KATOLIK WITIHAMA

Chrisdayanti Antonia Kewa Florida Duan¹⁾, Donna Isra Silaban¹⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Corresponding author : Chrisdayanti Antonia Kewa Florida Duan
Email: 1duannefi@gmail.com

Diterima 18 Juli 2023, Direvisi 02 Agustus 2023, Disetujui 03 Agustus 2023

ABSTRAK

Pelestarian Lingkungan serta penghijauan di lingkungan Sekolah tidak hanya sebatas menyediakan udara bersih dan mempercantik tetapi juga sangat penting dalam rangka melatih peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Hal ini sangat penting, karena akan mempengaruhi motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan: 1) Menumbuhkan karakter peduli dan cinta lingkungan di kalangan siswa/siswi ; 2) Menambah pengetahuan secara umum tentang alam beserta fungsinya. kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif warga sekolah serta dipraktikkan secara langsung oleh siswa/siswi Sekolah Dasar Katolik Witihama dalam pelestarian lingkungan hijau. Program ini dilaksanakan di SDK Witihama, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur selama dua bulan dari bulan Mei 2023 hingga Juni 2023. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Mahasiswi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang serta siswa siswi dan para guru dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Hasil kegiatan ini memiliki dampak berupa perubahan pada lingkungan sekolah yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.

Kata kunci : edukasi; lingkungan hijau; sekolah dasar

ABSTRACT

Environmental preservation and greening in the school environment are not only limited to providing clean and beautifying air but are also very important in order to train students to care about the surrounding natural environment. This is very important, because it will affect the motivation to learn in the learning process. This service activity aims to: 1) Grow the character of caring and loving the environment among students; 2). Provide new understanding and experience to students regarding procedures for selecting plant seeds and sustainable maintenance; 3) Increase general knowledge about nature and its functions. This service activity uses the participatory method of school members and is practiced directly by Witihama Catholic Elementary School students in preserving a green environment. This program was carried out at SDK Witihama, Witihama District, East Flores Regency for two months from May 2023 to June 2023. This community service activity involved FISIP students at Widya Mandira Catholic University Kupang as well as students and teachers in protecting and preserving the environment. The results of this activity have an impact in the form of changes to the school environment caused by a business and/or activity.

Keywords: education; green environment; elementary school.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10 Tahun 2022 Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Tahunan Rehabilitasi. Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan

kesejahteraan umum serta makhluk hidup lain (Adhastian et al., 2021).

Lingkungan merupakan ekosistem bagi makhluk hidup tanpa terkecuali manusia, yang sudah barang tentu memiliki pengaruh besar jika terdapat kerusakan di salah satunya (Yunik'ati et al., 2019). Kerusakan lingkungan timbul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia (Nugroho, 2018). Hutan dan Lahan. Dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang peduli terhadap lingkungan hijau serta penerapan langsung di lingkungan sekolah

kegiatan ini dapat menyadarkan siswa-siswi dalam menangani krisis lingkungan dan pemanasan global yang sedang terjadi saat ini.

Dalam hal ini untuk menghindari masalah yang sedang dihadapi diantaranya kurangnya minat kesadaran akan pentingnya kegiatan Penghijauan serta masalah lingkungan dari aktivitas siswa-siswi diantara rendahnya partisipasi gotong royong, membuang sampah sembarangan, enggan terlibat dalam membersihkan lingkungan sekolah serta kurangnya menjaga dan memelihara tanaman.

Berbagai bentuk antisipasi para siswa dapat melahirkan berbagai program maupun gerakan lingkungan hijau serta kepedulian dalam menciptakan lingkungan belajar yang damai dan tenang. Karakter peduli lingkungan ini seharusnya sudah ditanamkan sejadi dini untuk menjadi generasi yang berfungsi sebagai panutan untuk generasi selanjutnya (Jamila dkk, 2021; Ramawangsa dkk, 2021). Adapun masalah dari ketidakmampuan dalam mendidik karakter siswa-siswi dalam berantusias menciptakan lingkungan belajar yang aman dan damai diantaranya tidak melaksanakan piket dan membersihkan kelas, dan penggunaan kantong plastik sebagai wadah makanan. hal ini sering terjadi dan dikaitkan langsung dengan karakter siswa yang kurang peduli dengan lingkungan sekolah. Kegiatan lingkungan hijau ini melatih siswa sekolah dasar yang mengarahkan usaha untuk menanamkan rasa peduli dan cinta lingkungan disekitar sekolah serta dapat memperkenalkan dan memberitahukan hal hal positif mengenai kegiatan penghijauan.

Dalam rangka menangani permasalahan lingkungan pada zaman moderen seperti saat ini. Seperti kesadaran menanam tanaman dilahan kosong sudah sangat sedikit, bahkan di lingkungan sekolah. Kurangnya pengadaan air oleh pemerintah serta minimnya kesadara akan pentingnya penghijauan membuat hal itu terjadi. Pada umumnya setiap sekolah memiliki taman untuk melakukan penghijauan namun kurangnya minat untuk merawat taman sekolah itu pun menjadi alasannya. Sikap dan tindakan terhadap peduli lingkungan sangat diperlukan dalam upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, hal ini bahkan akan menjadi dorongan untuk menumbuhkan rasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi (Chalim dkk, 2021). Generasi muda sekarang cenderung bermental individual dan asosial. Kesadaran pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan masih rendah, siswa\siswi masih sering membuang sampah sembarangan,.

Eksplorasi sumber daya alam dan lingkungan tidak terkontrol karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia adalah hal yang wajar. (Idrus & Novia 2019).

Adanya kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap persepsi peserta didik terhadap lingkungan. Dalam benak mereka timbul rasa acuh tak acuh dan anggapan bahwa menjaga lingkungan bukanlah hal yang penting dengan membiarkan sampah sampah berserakan dan mengabaikan tanaman yang akan mati atau pun layu karena kekurangan air. Padahal, aktivitas manusia selalu bergantung pada lingkungan sebab salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri adalah manusia (Ningsih, et Al., 2018). Dalam hal ini tujuan dengan adanya edukasi mengajak siswa siswi sekolah dasar Katolik Witihama untuk peduli terhadap lingkungan hijau disekitar lingkungan sekolah sehingga dapat menuju sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rindang, Indah).

Penghijauan merupakan program yang tepat dalam memupuk tumbuhnya karakter yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini didukung oleh banyak kajian seperti dalam Purwantiningsih (2021), Bastomi (2021), Nugroho (2020), dan Akbar (2021). Kajian tersebut menjabarkan keberhasilan program penghijauan dalam membentuk karakter pesert didik yang peduli lingkungan. Adapun program lingkungan hijau yang dicanangkan di SDK Witihama dilakukan dengan memanfaatkan lahan sekolah melalui penanaman bibit pinang hias dan bunga pada sudut dan pekarangan taman Sekolah yang diharapkan menarik antusiasme peserta didik melakukan program tersebut.

Dalam kesempatan bersama kepala sekolah SDK Witihama menjelaskan bahwa para siswa siswi sering kali tanpa sadar dalam melakukan tindakan yang merusak lingkungan, ada empat kesalahan yang sering menjadi masalah atau hambatan diantaranya kurangnya minat dalam tanam menanam, sikap kurang tangkap dalam partisipasi gotong royong disekolah, dan kurangnya edukasi dini tentang pentingnya lingkungan hijau.pengabdian ini diharapkan membawa serta membantu membangun kembali minat serta kesadaran para siswa siswi dalam pentingnya lingkungan hijau.

Dari 96 siswa-siswi SDK Witihama yang mengikuti edukasi lingkungan hijau dapat dikategorikan sebagai berikut:

SS : 72 orang Sangat setuju
S. : 12 orang Setuju
R. : 12orang Ragu ragu
TS. : 0 Tidak Setuju
STS : 0 Sangat Tidak Setuju

METODE

Melalui observasi di Sekolah dasar Witihama secara langsung dengan mengundang warga sekolah diantaranya para guru, siswa/siswi dan mahasiswa KKN UNWIRA Kupang . selanjutnya tampak beberapa poin penting yang dapat diambil dari kegiatan yang dilaksanakan di SDK Witihama ini, dari kegiatan yang terkait bisa memberikan pandangan baru arti dari pelestarian lingkungan, serta dampak dan kegunaan dari lingkungan hijau itu sendiri. Mahasiswa KKN Tematik bersama sasaran siswa-siswi Sekolah dasar Katolik Witihama akan bersama sama meningkatkan Edukasi penghijauan kepada siswa-siswi Sekolah dasar Katolik Witihama Solusi terkait Edukasi penghijauan yang dimaksudkan ialah menuju lingkungan hijau yang ASRI (Aman, Sehat, Rindang, Indah), kepada siswa-siswi Sekolah dasar Katolik Witihama yang akan diimplementasikan dalam bentuk edukasi berbasis sosialisasi dan praktik.

Adapun edukasi berbasis sosialisasi yang dimulai pada hari Sabtu,13 mei 2023 pukul 11:30 s/d 12:30 memuat materi pengelolaan lingkungan hijau dan materi penghijauan kepada siswa-siswi Sekolah dasar Katolik Witihama. Sementara, edukasi berbasis praktik memuat penerapan langsung penanaman pinang hias dan bunga serta kelapa Bali di tiap titik lokasi yang telah ditentukan oleh sekolah sendiri. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian KKN Tematik ini adalah pendekatan edukasi penghijauan berbasis sosialisasi dan praktik. Adapun tahapan pelaksana Edukasi penghijauan pada Sekolah dasar Katolik Witihama sebagai berikut: 1).Tahapan persiapan, tahapan ini akan dilakukan peninjauan dan penyuluhan sekaligus penyerahan bibit tanaman kepada Sekolah dasar Katolik Witihama; 2). tahap pelaksanaan, yakni penerapan edukasi berbasis sosialisasi dan praktik terkait penghijauan; 3). tahap evaluasi, yakni akan dilakukan pengawasan dan pengontrolan secara berkala sesuai dengan persetujuan dari Sekolah dasar Katolik Witihama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pemberian materi dengan tema "Edukasi pelestarian

Lingkungan Hijau di SDK Witihama"dimulai dengan materi " Kesadaran Lingkungan "Kesadaran lingkungan yang tertanam pada diri manusia berperan penting terhadap pembentukan sikap yang positif terhadap lingkungan hidup. Seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan akan bersikap, dan bertindak ke arah pengolahan lingkungan yang baik (Paramita & Yasa, 2015).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan:

1) Menumbuhkan karakter peduli dan cinta lingkungan di kalangan siswa/siswi diantaranya turut berpartisipasi dalam kegiatan kerjabakti seperti membersihkan sampah diselokan dan membuang air yang sudah menjadi sarang nyamuk, menjaga kebersihan toilet serta melakukan gerakan jumat bersih. Sikap ini ditunjukkan menjadi pembelajaran karakter siswa siswi dalam memperbaiki dan mencegah kerusakan lingkungan yang terjadi.

2) Menambah pengetahuan secara umum tentang lingkungan hijau dan fungsinya. Kegiatan ini melibatkan guru dan murid dalam pembahasan mengenai lingkungan hijau, edukasi yang dilakukan sejak dini dan diikuti langsung dengan praktik membuat tingkat pemahaman dan kepedulian akan lingkungan hijau sangat melekat, dimana kerja sama antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam pengabdian ini membawa dampak positif sekali menjadi daya tarik tersendiri dalam membangun kerjasama.

Hal ini juga diharapkan dapan menumbuhkan rasa cinta dan peduli para warga sekolah terhadap lingkungan hijau dan menjadi bekal pembelajaran bagi generasi yang akan datang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulain mei hingga Juni diSekolah Dasar Katolik Witihama Flores Timur. Program tersebut mencakup Edukasi pelestarian Lingkungan hijau meliputi:

Tahapan persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Tematik adalah melakukan kordinasi dengan pihak sekolah dasar Katolik Witihama untuk mengadakan sosialisasi dengan pihak sekolah terkait program yang akan dijalankan selama dua bulan kedepannya. Program edukasi ini dilaksanakan untuk membuka wawasan warga sekolah tentang pentingnya "Edukasi Pelestarian Lingkungan hijau" dalam rangka melatih peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Program ini di selenggarakan pada hari Sabtu,13 mei 2023 pukul 11:30 s/d 12:30 dengan peserta warga sekolah dasar Katolik Witihama.



Gambar 1. Penyuluhan edukasi pelestarian lingkungan hijau



Gambar 3. Persiapan tempat menanam



Gambar 2. Penyerahan bibit tanaman



Gambar 4. Menanam tanaman hias

Tahap Edukasi penghijauan berbasis praktik atau tanamisasi.

Sebuah program yang mengharuskan warga sekolah untuk menanam tanaman diantara tanaman hias berupa pinang hias, bunga, tanaman herbal, dan kelapa bali dan sebagainya. Dengan menanam tanaman hias dan herbal dapat menambah keindahan serta bisa digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. Program tanamisasi ini dilakukan secara dua tahap meliputi: (a) persiapan tempat menanam dilakukan pada hari Sabtu 20 Mei 2023 pukul 15:50 s/d 17:00 WIB. Kemudian (b) Penanaman dan penataan Taman dilaksanakan pada hari Senin 22 Mei 2023 pada pukul 15:30 s/d 17:00 WIB.



Gambar 5. Menanam tanaman herbal



Gambar 6. Penataan taman



Gambar 7. Penyiraman serta pemantauan perkembangan tanaman

Tahap Evaluasi,

Setelah kegiatan dari program penghijauan tercapai, mahasiswa KKN-TEMATIK akan tetap melakukan pendampingan dan pengontrolan di Sekolah Dasar Katolik Witihama secara berkala. Mahasiswa KKN-Tematik juga akan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi penghijauan ini. Selain itu mahasiswa KKN-Tematik juga akan terus mengidentifikasi jika ditemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh sasaran siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik Witihama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari mahasiswa KKN-Tematik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang maka dapat disimpulkan untuk menumbuhkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan hijau salah satunya dengan pemberian edukasi penghijauan. Edukasi penghijauan dilakukan dengan dua cara yakni edukasi berbasis teori dan edukasi berbasis praktik. Materi berbasis teori menekankan pada sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup dan materi penghijauan. Sementara edukasi berbasis praktik yakni dilakukan penanaman pohon pinang hias, kelapa Bali, bunga serta tanaman herbal. Hasil dari penerapan edukasi tersebut kepedulian warga sekolah dasar kepada lingkungan hijau semakin tinggi, hal ini ditandai dengan antusias siswa siswi Sekolah Dasar Katolik Witihama dan beberapa guru mengikuti jalannya program penghijauan ini. Selain itu kegiatan program ini juga berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut karena terciptanya kerjasama yang baik antara warga sekolah dasar dengan Mahasiswa KKN-Tematik UNWIRA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Orangtua, FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan SDK Witihama yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan KKN-MBKM Mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. A., Ismulyati, S., Ridhwan, M., & ... (2021). Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MAN 3 Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal ...*, 3(4), 122–126.
<http://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/3514%0Ahttp://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/viewFile/3514/2681>
- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Latifah, H. (2021). Peningkatan Karakter Nasionalis Cinta Tanah Air Peduli Sampah Melalui Gerakan Ambil Sampah 15 Menit (GAS 15 M). *JEID: Journal of Educational Integration and ...*, 1(3), 158–170.
<https://www.embada.com/index.php/jeid/article/view/93>
- Setyarahajoe, R., Komunikasi, P. I., Surabaya, U. B., Gede, D. S., Sedati, K., Pangan, K., Hidroponik, M., & Komunikasi, P. (n.d.). *MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI MEDIA*.
- Wibowo, A., Trisnantari, E. H., & Hairunisya, N. (2020). Program Madrasah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa MTS. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1071–1078.
- Chalim, A., Pangaribowo, R., Rabindra, I. B., & Siami, L. (2021). Hidroponik Sederhana Sebagai Alternatif Penghijauan Di Lingkungan Sekolah (Studi Pada Lingkungan Sekolah Tk Nurul I'Tishom, Bintara, Bekasi). *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 210–225.
<https://doi.org/10.25105/juara.v2i2.9800>
- Jamila, J., Muchtar, N., Hidayah, M. N., & Askid, A. (2021). Penghijauan Sekolah dan Pembuatan Green House di SMK Negeri 1 Polewali. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(32), 496–502.

- <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/download/18762/pdf>
- Wardani, N. R., & Putra, D. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Penghijauan untuk Konservasi Sumber Air Banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 1. <https://doi.org/10.30736/jab.v3i01.38>
- Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, M., Azaluddin, A., Buton, E., & Susiati, S. (2021). Edukasi Penghijauan Menuju Desa Asri Pada Masyarakat Desa Waesuhan. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 136–141. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.146>